

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam menghadapi tantangan dunia kerja yang terus berkembang, Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kemampuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan lapangan. Dalam konteks tersebut, Politeknik Negeri Jember (POLIJE) hadir sebagai perguruan tinggi vokasi yang berfokus pada pengembangan kompetensi terapan. Pendidikan vokasi di POLIJE dirancang untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, dengan kemampuan teknis dan profesional yang seimbang antara teori dan praktik. Proses pembelajaran di POLIJE menerapkan komposisi sekitar 40% teori dan 60% praktik, sehingga mahasiswa tidak hanya memahami konsep secara akademis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya secara langsung di dunia kerja. Pendekatan ini menjadikan mahasiswa lebih adaptif terhadap kebutuhan lapangan serta siap menghadapi dinamika dan tuntutan profesional di berbagai sektor.

Salah satu bentuk implementasi pembelajaran berbasis praktik di Politeknik Negeri Jember (POLIJE) adalah melalui program magang kerja. Kegiatan ini menjadi bagian wajib bagi seluruh mahasiswa sebagai upaya untuk memberikan pengalaman langsung di lingkungan kerja sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Melalui kegiatan magang, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mengasah kemampuan teknis, profesional, dan sosial yang dibutuhkan di dunia kerja nyata. Program magang ini menjadi wadah bagi mahasiswa untuk belajar beradaptasi dengan situasi kerja, berinteraksi dengan pihak eksternal, serta mengembangkan kemampuan pemecahan masalah. Pelaksanaan magang di POLIJE memiliki jangka waktu pelaksanaan minimal 900 jam kerja, yang disesuaikan dengan ketentuan akademik dan kesepakatan antara mahasiswa serta instansi tempat magang berlangsung.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali merupakan salah satu instansi pemerintah daerah yang berperan penting dalam pengembangan sektor industri dan perdagangan di wilayah Bali. Melalui berbagai kegiatan pembinaan, fasilitasi, dan dukungan kebijakan, dinas ini berupaya mendorong pertumbuhan

pelaku usaha lokal agar mampu berkembang dan berdaya saing. Sebagai bagian dari proses pembelajaran vokasi, penulis melaksanakan kegiatan magang di instansi tersebut untuk mempelajari secara langsung bagaimana kebijakan dan program pemerintah daerah dijalankan dalam mendukung pelaku usaha lokal. Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali berlokasi di Jl. Raya Puputan, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali dan menjadi pusat koordinasi kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan industri serta perdagangan di provinsi Bali.

Wujud nyata dari dukungan terhadap pengembangan industri lokal tersebut tercermin dalam pelaksanaan kegiatan Pameran Industri Kecil dan Menengah (IKM) Bali Bangkit yang diselenggarakan di Taman Budaya (Art Centre) Denpasar. Kegiatan pameran ini dirancang sebagai bentuk fasilitasi bagi pelaku industri kecil dan menengah untuk menampilkan serta mempromosikan produk unggulan daerah kepada masyarakat. Melalui pameran ini, pelaku IKM memperoleh ruang yang representatif untuk memperkenalkan hasil produksi mereka secara langsung kepada publik.

Pameran Industri Kecil dan Menengah Bali Bangkit memiliki peran strategis sebagai media promosi yang berfungsi untuk meningkatkan visibilitas produk lokal sekaligus membangun interaksi antara pelaku industri dan konsumen. Melalui pertemuan langsung tersebut, pelaku IKM dapat memperoleh umpan balik pasar, memperluas jaringan usaha, serta membuka peluang kerja sama dengan berbagai pihak, baik dari dalam maupun luar daerah. Hal ini menjadikan pameran sebagai sarana penting dalam mendukung pengembangan dan perluasan pasar produk industri lokal Bali.

Berdasarkan peran tersebut, pameran produk industri lokal perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana efektivitasnya sebagai media promosi dalam mendukung peningkatan daya saing produk Bali. Analisis terhadap pelaksanaan pameran diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusinya terhadap peningkatan citra produk, nilai jual, serta peluang pasar bagi pelaku industri kecil dan menengah.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

- a. Menambah Wawasan dan Pengalaman Kerja : Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam memahami lingkungan kerja di instansi pemerintahan, khususnya di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.
- b. Menerapkan Pengetahuan dan Teori Perkuliahan : Kegiatan magang menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan dan teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam praktik nyata di dunia kerja.
- c. Mengembangkan Keterampilan Profesional dan Interpersonal : Melalui pelaksanaan magang, mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan berbagai keterampilan pendukung seperti kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kemampuan beradaptasi dalam lingkungan kerja yang profesional.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

- a. Mengetahui Proses Pelaksanaan Kegiatan Pameran Produk Industri Lokal: Kegiatan magang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai tahapan pelaksanaan pameran, mulai dari proses perencanaan, persiapan, pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan yang dilakukan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali.
- b. Mempelajari Strategi Promosi yang Diterapkan Dalam Kegiatan Pameran: Melalui pengamatan langsung, mahasiswa dapat memahami berbagai bentuk strategi promosi yang digunakan dalam memperkenalkan produk industri lokal kepada masyarakat serta pelaku usaha, baik di tingkat daerah maupun nasional.
- c. Menganalisis Peran Pameran Sebagai Sarana Promosi : Mahasiswa diharapkan mampu menilai sejauh mana kegiatan pameran dapat membantu meningkatkan citra, nilai jual, dan peluang pasar bagi produk-produk industri lokal Bali di tengah persaingan pasar global.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Memperluas Pemahaman Tentang Dunia Kerja : Melalui kegiatan magang, mahasiswa dapat memahami secara langsung bagaimana dinamika dan etika yang berlaku di lingkungan professional.
- b. Meningkatkan Kemampuan Profesional Mahasiswa Melalui Pengalaman Langsung di Lapangan : Pelaksanaan magang memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengasah kemampuan teknis dan soft skill, seperti komunikasi, tanggung jawab, dan manajemen waktu.
- c. Memperoleh Pemahaman Mengenai Pelaksanaan Kegiatan Pameran Produk Industri Lokal : Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan pameran, mahasiswa dapat memahami mekanisme pelaksanaan, strategi promosi, serta tujuan dari kegiatan tersebut dalam mendukung perkembangan industri lokal.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang dilaksanakan di Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali, yang beralamat di Jalan Raya Puputan, Panjer, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80234, Indonesia. Pelaksanaan magang berlangsung selama lima bulan, terhitung mulai tanggal 11 Agustus 2025 hingga 31 Desember 2025, dengan total durasi kegiatan sebanyak 800 jam.

1.4 Metode Pelaksanaan

- a. Praktik Lapangan : Mahasiswa melakukan kegiatan secara langsung di lingkungan kerja Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Bali untuk memahami proses operasional dan pelaksanaan tugas di instansi.
- b. Observasi dan Pengamatan Kegiatan Instansi : Mahasiswa melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan sistem kerja di lingkungan Dinas, termasuk mekanisme koordinasi antarbidang, pelaksanaan program, serta pola komunikasi dalam organisasi.
- c. Studi Lapangan Tambahan : Mahasiswa melakukan kegiatan pendukung seperti wawancara, pencatatan, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus magang.